



Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Android Digital Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Tallo)

Nurul Nabilah Mustafa¹, Hariany Idris², Samirah Dunakhir³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: Nurulnabilah13@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 17, 2024

Revised November 15, 2024

Accepted Desember 26, 2024

Available online January 09, 2025

Kata Kunci:

UMKM, SAK EMKM, Aplikasi Berbasis Android Digital

Keywords:

MKM, SAK EMKM, Digital Android Based Application



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah proses penyusunan laporan keuangan UMKM Kuliner berbasis digital Android sudah sesuai dengan SAK EMKM. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 1 orang yang ditentukan dengan teknik purposive sampling yang merupakan pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner khususnya di wilayah Kecamatan Tallo Kota Makassar Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Rancangan analisis data dilakukan dengan melalui tahapan pemeriksaan keabsahan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi digital Android pada studi kasus UMKM di Kecamatan Tallo mempunyai kesesuaian dengan iSAK EMKM, antara lain: 1) Dalam pencatatan transaksi, SI APIK belum mendukung fitur Catatan terhadap Laporan Keuangan (CALK) dan belum sepenuhnya memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Namun demikian, pencatatan transaksi tetap dilakukan dengan pendekatan double entry (debit-kredit) sehingga pencatatannya lebih tepat dan akuntabel. SI APIK menyediakan

berbagai jenis akun yang memenuhi persyaratan SAK EMKM antara lain aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, 2) SI APIK mampu menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan kemampuan untuk mengekspor laporan keuangan dalam berbagai format termasuk PDF dan Excel sehingga mudah untuk dibagikan dan digunakan untuk keperluan lain, 3) SI APIK dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna, sehingga dapat mudah dipahami oleh UMKM, bahkan yang belum memiliki pengalaman di bidang akuntansi. Aplikasi ini dilengkapi dengan panduan dan tutorial komprehensif yang bertujuan untuk membantu pengguna memahami dan menggunakan fitur-fiturnya dengan baik.

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of analyzing whether the process of preparing financial reports for Culinary MSMEs based on digital Android was in accordance with SAK EMKM. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The number of informants in this research was 1 person who was determined using a purposive sampling technique who were MSME actors operating in the culinary sector, especially in the Tallo District area, Makassar City, South Sulawesi. The data collection techniques used were interviews and documentation. The data analysis design was carried out by going through the stages of checking the validity of the data, presenting the data, and drawing conclusions. The results of this research show that the

preparation of financial reports based on the digital Android application in the case study of ISMEs in iTallo District has compatibility with iSAK iEMKM, including: 1) In recording transactions, SI APIK does not support the feature for Notes to Financial Reports (CALK) and does not fully comply with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). However, transactions are still recorded using a double entry (debit-credit) approach, which ensures more precise and accountable recording. SI APIK provides various types of accounts that comply with SAK EMKM requirements, including assets, liabilities, equity, income and expenses, 2) SI APIK is able to produce financial reports that comply with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM), such as balance sheets, income statements, and cash flow statements. This application is also equipped with the ability to export financial reports in various formats, including PDF and Excel, making it easy to share and use for other purposes, 3) SI APIK is designed with a user-friendly interface, so that it can be easily understood by MSMEs, even those who have no experience in accounting. This application is equipped with comprehensive guides and tutorials that aim to help users understand and use its features well.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan semua transaksi perusahaan. ini memiliki peran vital dalam mengevaluasi situasi keuangan dan kinerja manajemen perusahaan. Prinsip akuntansi mengatur pembuatan laporan keuangan untuk memberikan informasi yang jelas, jujur, dan komprehensif kepada semua pemangku kepentingan. Menurut katan Akuntansi indonesia (2022: 3), tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan entitas yang bermanfaat bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengukur kinerja dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu karena mencerminkan aktivitas keuangan dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi alat utama untuk mengevaluasi hasil usaha dan perkembangan perusahaan secara menyeluruh. Setiap instansi atau perusahaan pasti memiliki tujuan khusus yang hendak dicapai. Tujuan menjadi sebuah penilaian bahwa perusahaan berdiri dengan memiliki visi tertentu. Salah satu visi dari perusahaan pada umumnya menyangkut tentang keuangan perusahaan yang sehat. Oleh sebab itu, keuangan perusahaan yang sehat tercerminkan dari kinerja keuangan perusahaan yang termuat dalam catatan laporan keuangan. Informasi keuangan yang disusun setiap tahun bertujuan untuk memenuhi informasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian vital dari ekonomi nasional yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempromosikan kemandirian ekonomi. Peranan UMKM sangat signifikan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut statistik yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat sekitar 64,19 juta UMKM di Indonesia. Sektor ini memberikan kontribusi sebesar 61,97% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara, setara dengan jumlah mencapai 8.573,89 triliun rupiah (Putri dkk, 2023).

Arliman (2017: 388) bahwa keterlibatan UMKM memiliki nilai strategis yang penting dalam memperkuat ekonomi nasional, dan oleh karena itu, pemerintah seharusnya memberikan perhatian yang memadai untuk memberdayakan sektor ini. UMKM seharusnya dianggap sebagai bagian integral dari perekonomian nasional yang dapat meningkatkan standar hidup dan daya saingnya melalui integrasi dalam dunia usaha secara luas. Oleh karena itu, penting bagi UMKM, sebagai embrio

kewirausahaan yang sedang berkembang, untuk mendapatkan perhatian yang lebih serius dari berbagai perspektif.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM adalah jenis usaha yang memiliki karyawan dalam jumlah kecil, dengan rentang 5 hingga 19 orang untuk skala kecil, dan 20 hingga 99 orang untuk skala menengah. Khusus di Kota Makassar sendiri yang merupakan bukota Sulawesi Selatan, pada tahun 2019-2021 Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar mencatatkan setidaknya terdapat 5.387 UMKM yang tersebar di 15 Kecamatan Kota Makassar, yang di mana Kecamatan Manggala dengan jumlah terbanyak, yaitu 1.199 dan Kep.Sangkarrang dengan jumlah paling sedikit dengan jumlah hanya mencapai 86 UMKM. Terkhusus untuk kecamatan Tallo sendiri terdapat sebanyak 429 UMKM yang ada (Ardiansyah dkk, 2022).

Mutiah (2019: 225) bahwa saat ini, UMKM memiliki kontribusi yang signifikan, mencapai sekitar 99% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai sektor yang tangguh, UMKM mampu bertahan di tengah tekanan ekonomi global. Sektor UMKM berkontribusi sekitar 56% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap hingga 97% tenaga kerja. Pada awal tahun 2012, jumlah pekerja dalam sektor UMKM mencapai hampir 80 juta orang, di mana sekitar 70,3 juta di antaranya bekerja dalam usaha kecil dan sisanya dalam usaha menengah.

Sebuah studi dari World Bank bahkan menyebutkan bahwa sebanyak 80% UMKM yang terhubung dengan ekosistem digital mengalami daya tahan yang lebih baik selama pandemi. Di Indonesia, hal ini tercermin dalam fakta bahwa 84% UMKM telah kembali beraktivitas, sesuai dengan hasil penelitian tersebut. Pemanfaatan digital menjadi sangat penting untuk para pelaku UMKM. Selain itu, lebih dari 50% penduduk Indonesia telah beralih ke transaksi digital, menciptakan nilai ekonomi yang signifikan.

Menteri Koperasi dan UMKM, Teten Masduki, menekankan pentingnya peran transformasi digital dalam memperkuat ketahanan UMKM di tengah arus disrupsi digital dan penurunan dampak pandemi. Menurut data yang disampaikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenKopUKM) pada bulan April 2022, sekitar 19 juta UMKM telah berhasil mengadopsi ekosistem digital. Angka ini mencerminkan peningkatan sekitar 11 juta UMKM sejak dimulainya pandemi, atau sekitar 29,5% dari total jumlah UMKM. Targetnya adalah untuk mendorong 30 juta UMKM agar dapat terhubung dengan ekosistem digital pada tahun 2024. (Maesaroh dkk, 2021).

Digitalisasi UMKM tidak hanya terbatas pada strategi pemasaran produk, tetapi juga mencakup pengelolaan laporan keuangan, yang merupakan elemen kunci dalam mengelola bisnis UMKM. Laporan keuangan memiliki peran vital dalam memantau kinerja usaha, melacak aset, dan menilai modal yang tersedia. Dengan menggunakan solusi digitalisasi akuntansi untuk UMKM, aplikasi Android dapat memberikan cara yang lebih efisien dalam mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan sesuai standar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM serta memfasilitasi akses yang lebih baik ke sumber pembiayaan. Dengan adopsi aplikasi tersebut, para pelaku UMKM diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang terstandardisasi, serta membuka peluang untuk mendapatkan modal dari berbagai lembaga keuangan. (Nurhayati dkk, 2023).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada 24 Oktober 2016 untuk meningkatkan akuntabilitas UMKM. Penyusunan SAK EMKM bertujuan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi UMKM dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM dirancang dengan pendekatan yang lebih sederhana untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan dan membantu dalam pengembangan usaha UMKM. Implementasi SAK EMKM diharapkan dapat optimal dalam mendukung perkembangan UMKM di Indonesia.

Gasperz dkk (2022: 45) bahwa kemampuan UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan memegang peranan krusial dalam kesuksesan mereka. Kesalahan dalam pencatatan dapat mengancam kelangsungan hidup UMKM. Pencatatan keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk mengidentifikasi, mencegah, dan memperbaiki kesalahan dalam pencatatan transaksi. Dengan pencatatan yang tepat, UMKM dapat meningkatkan kontribusinya dalam menciptakan lapangan kerja dan memajukan pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.

Hasil pengamatan awal menunjukkan adanya tantangan dalam penyusunan laporan keuangan oleh para pelaku usaha saat ini. Salah satu masalah utama adalah percampuran antara keuangan operasional bisnis dan keuangan pribadi, sehingga para pelaku usaha mengalami kesulitan dalam membedakan antara keuntungan bersih usaha dan omset bisnis. Sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan metode pencatatan manual dalam menyusun laporan keuangan, namun pendekatan ini menjadi hambatan ketika volume transaksi UMKM semakin meningkat. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi tantangan ini, seperti menggunakan pelaporan keuangan UMKM yang berbasis aplikasi digital Android.

Menurut Khavidah dkk (2021: 98) dalam zaman digital saat ini, UMKM dapat dengan mudah mencatat laporan keuangan mereka menggunakan aplikasi, memungkinkan mereka untuk memantau laporan keuangan secara langsung". Beberapa aplikasi digital seperti SI APIK telah dirancang dengan fitur-fitur khusus untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan mereka sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Penerapan teknologi digital berbasis Android dalam penyusunan laporan keuangan UMKM di sektor kuliner, sesuai dengan SAK EMKM, dapat memberikan sejumlah keuntungan.

Penyusunan laporan keuangan berbasis Android digital dapat mengurangi kesalahan manusia dalam perhitungan dan pencatatan data keuangan. Dengan adanya aplikasi yang dirancang khusus untuk UMKM kuliner berdasarkan SAK EMKM, data keuangan dapat diinput dengan mudah dan otomatis terhitung secara akurat. Hal ini dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memberikan pemilik usaha kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan yang valid. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android Digital Berdasarkan SAK UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kuliner di Kecamatan Tallo)"**.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana desain penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan berbasis android digital berdasarkan SAK UMKM. Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Lokasi ini dijadikan peneliti sebagai lokasi penelitian dikarenakan kemudahan akses peneliti untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut, salah satunya ialah tempat-tempat berdirinya sebuah UMKM kuliner di Kecamatan Tallo yang peneliti jadikan sasaran utama untuk melaksanakan penelitian. Informan penelitian menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian karena informan menjadi sumber dalam pengambilan data penelitian. Dalam penelitian ini informan diambil dari lingkungan Kecamatan Tallo Kota Makassar, khususnya para pelaku UMKM yang bergerak dibidang kuliner. Informan pada penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang peneliti tentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data general dari dinas koperasi dan UMKM kota Makassar, yaitu sebanyak 429 unit UMKM di Kecamatan Tallo.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif dengan pola nalar induktif. Analisis deskriptif dengan pola nalar induktif dilakukan dengan menggambarkan laporan penyusunan yang dilakukan oleh UMKM yang ada di Kecamatan Tallo yang telah sesuai dengan SAK EMKM. Karena data ini sifatnya deskriptif, maka hanya membahas dari data dan fakta yang diperoleh berdasarkan aktivitas penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM oleh UMKM jenis kuliner yang ada di Kecamatan Tallo. Tahapan untuk melakukan analisis data dalam penelitian, diantaranya mengumpulkan data, melakukan dokumnetasi dan mencatat semua hasil wawancara, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SI APIK

Pada penelitian ini DessertByNunu sebagai salah stau UMKM di Kecamatan Tallo menggunakan aplikasi SI APIK sebagai media penyusunan laporan keuangannya. Adapun penjelasan penggunaan aplikasi tersebut sebagai berikut:

a. Instalikasi Aplikasi

Instalasi aplikasi SI APIK melalui Play Store merupakan proses yang relatif sederhana dan dapat diakses oleh pengguna Android dengan mudah. Pertama-tama, pengguna perlu membuka Google Play Store di perangkat Android mereka. Selanjutnya, mereka dapat menggunakan fungsi pencarian untuk mencari aplikasi SI APIK. Setelah menemukannya, pengguna dapat memilih aplikasi tersebut dan mengklik tombol "Install". Proses instalasi akan otomatis dimulai, dan aplikasi akan diunduh dan diinstal pada perangkat pengguna.

Gambar 1. Tampilan Aplikasi SI APIK di Google PlayStore

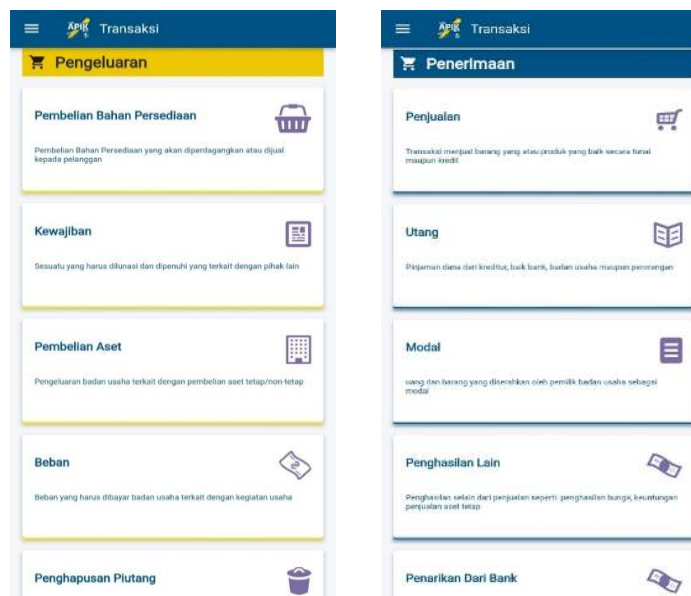


Sumber: Aplikasi SI APIK, 2024

b. Penginputan Data Keuangan

Penginputan data keuangan ke dalam aplikasi SI APIK (Sistem Informasi Administrasi Keuangan) merupakan langkah krusial dalam manajemen keuangan suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, atau instansi pemerintah. Proses ini melibatkan pengumpulan, pencatatan, dan pengorganisasian data keuangan yang berkaitan dengan transaksi keuangan yang dilakukan oleh entitas tersebut. Aplikasi SI APIK menyediakan platform yang memudahkan pengguna untuk mengelola data keuangan dengan lebih efisien dan akurat.

Gambar 2. Menu Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran kas dari SI APIK



Sumber: Aplikasi SI APIK, 2024

2. Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Android SI APIK

a. Laporan Laba Rugi

Aplikasi SI APIK adalah aplikasi akuntansi berbasis Android yang dikembangkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Republik Indonesia. Aplikasi ini dapat digunakan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan memantau kinerja usahanya. Laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan pendapatan, beban, dan laba atau rugi perusahaan. Adapun penyajian laporan neraca saldo yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi dari Aplikasi SI APIK

Dessert by Nunu Laporan Laba Rugi Per: Desember 2023	
Pendapatan Dari Penjualan	Rp3,118,000.00
Biaya Operasional:	
Beban Persediaan	Rp2,016,000.00
beban Tenaga Kerja	Rp500,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp100,000.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00
Beban Listrik	Rp250,000.00
Beban Air	Rp50,000.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp72,916.67
Akumulasi Penyusutan	Rp0.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	
Jumlah Beban	Rp2,988,916.00
Laba/Rugi Bersih Periode Berjalan	129,084.33

Sumber: *Aplikasi SI APIK, 2023*

Pada sebuah kasus yang ditunjukkan dalam penelitian ini, dessertbynunu sebagai UMKM yang menjadi lokus penelitian menyajikan dua laporan keuangan dari hasil input transaksi pada aplikasi SI APIK. Adapun analisis dari laporan laba rugi pada laporan keuangan dari dessertbynunu dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan mengacu pada arus masuk uang atau nilai ekonomi yang dihasilkan oleh suatu entitas melalui aktivitas operasionalnya. Pendapatan biasanya berasal dari penjualan barang atau jasa, namun juga bisa meliputi pendapatan dari investasi, royalti, atau sumber lainnya. Dalam penelitian ini, pendapatan dari dessertbynunu dihasilkan dari proses penjualan produk dessert selama 1 bulan, sebagaimana ditunjukkan pada tabel ayat jurnal berikut ini.

Tabel 2. Buku Besar Pendapatan DessertbyNunu

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
6 Desember	penjualan		Rp 945,000
9 Desember	penjualan		Rp 200,000
10 Desember	penjualan		Rp 145,000
12 Desember	penjualan		Rp 80,000
13 Desember	penjualan		Rp 110,000
15 Desember	penjualan		Rp 75,000
15 Desember	penjualan		Rp 150,000
19 Desember	penjualan		Rp 85,000
22 Desember	penjualan		Rp 50,000
24 Desember	penjualan		Rp 145,000
30 Desember	penjualan		Rp 100,000
31 Desember	penjualan		Rp 1,033,000
		Rp -	Rp 3,118,000
			Rp 3,118,000

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa Dessert by Nunu mencatatkan pendapatan dari penjualan sebesar Rp 3.118.000,00 pada periode Desember 2023. Pendapatan ini merupakan hasil dari penjualan produk-produk Dessert by Nunu kepada pelanggan. Dessertby Nunu telah meluncurkan produk-produk baru yang menarik dan meningkatkan kualitas produk yang sudah ada. Hal ini telah mendorong pelanggan untuk membeli lebih banyak produk Dessertby Nunu.

2) Beban Listrik

Beban listrik merujuk pada pengeluaran yang timbul dari penggunaan listrik dalam operasi bisnis. Bisnis mengonsumsi listrik untuk menjalankan peralatan, penerangan, sistem pendingin, dan berbagai kebutuhan lainnya. Beban listrik dicatat sebagai biaya operasional dan mengurangi pendapatan kotor perusahaan. Dalam laporan keuangan, beban listrik umumnya terdaftar di bawah kategori biaya operasional atau biaya penjualan. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK di atas dapat ditunjukkan pada tabel ayat jurnal di bawah ini.

Tabel 3. Buku Besar Beban Listrik DessertbyNunu

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
2 Desember	Bayar Listrik	Rp 200,000	
28		Rp 50,000	
		Rp 250,000	Rp -
		Rp 250,000	

Sumber: Hasil Analisis Data. 2024

3) **Beban Air**

Beban air adalah pengeluaran yang terkait dengan penggunaan air dalam kegiatan bisnis. Ini bisa termasuk air yang digunakan dalam proses produksi, keperluan sanitasi, atau kebutuhan lainnya. Seperti halnya beban listrik, beban air dicatat sebagai biaya operasional dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pengeluaran untuk beban air juga umumnya dilacak dan dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK di atas dapat ditunjukkan pada tabel ayat jurnal di bawah ini.

Tabel 4. Buku Besar Beban Air DessertbyNunu

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
3 Desember	Bayar Air	Rp 100,000	
		Rp 100,000	Rp -
		Rp 100,000	

Sumber: *Hasil Analisis Data, 2024*

4) **Beban Penyusutan**

Beban penyusutan merujuk pada pengurangan nilai aset tetap selama umur manfaatnya. Ketika perusahaan membeli aset tetap seperti mesin, peralatan, atau bangunan, nilai aset tersebut tidak selalu dipotong sepenuhnya pada tahun pembelian. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK di atas dapat ditunjukkan pada rincian tabel di bawah ini.

Tabel 5. Beban Penyusutan Peralatan DessertbyNunu

Keterangan	Debet	Kredit
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 72.916,67	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 72.916,67

Sumber: *Hasil Analisis Data, 2024*

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa Dessertby Nunu telah mengalami penyusutan peralatan senilai Rp 72.916,67 untuk periode tertentu. Penyusutan ini merupakan pengakuan atas penurunan nilai peralatan akibat penggunaan dan waktu. Biaya penyusutan ini dibebankan ke laba perusahaan untuk mencerminkan biaya penggunaan peralatan dalam menghasilkan pendapatan.

b. **Laporan Posisi Keuangan**

Neraca atau laporan posisi keuangan adalah dokumen yang menggambarkan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu. Pada sebuah kasus yang ditunjukkan dalam penelitian ini, dessertbynunu sebagai UMKM yang menjadi lokus penelitian menyajikan tiga komponen yang dimasukkan ke dalam aplikasi SI APIK. Adapun ketiga komponen tersebut pada laporan posisi keuangan dessertbynunu sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

Tabel 6. Laporan Posisi Keuangan dari Aplikasi SI APIK

Dessertbynunu Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per: Desember 2023	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp6,218,000.00
Kas Valas	Rp0.00
Tabungan	Rp0.00
Giro	Rp0.00
Deposito	Rp0.00
Piutang Usaha	Rp0.00
Persediaan	Rp0.00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0.00
Aset Tetap	Rp3,500,000.00
Akumulasi Penyusutan	-Rp72,916.66
Aset Lain	Rp0.00
Jumlah Aset	Rp9,645,083.34
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0.00
Utang Usaha	Rp0.00
Kewajiban Lain	Rp0.00
Utang Beban	Rp0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0.00
MODAL	
Modal	Rp7,000,000.00
Saldo Laba	Rp2,645,083.34
Jumlah Modal	Rp9,645,083.34

Sumber: *Aplikasi SI APIK, 2024*

Dalam kasus yang disajikan dalam penelitian ini, dessertbynunu, sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), menjadi fokus utama penelitian. Dessertbynunu menggunakan aplikasi SI APIK untuk mencatat semua transaksi bisnisnya, dan dalam penelitian ini, dua laporan keuangan dari hasil input transaksi tersebut telah disajikan. Analisis dari laporan posisi keuangan dessertbynunu yang disampaikan dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

a) Kas

Kas merujuk pada uang tunai yang dimiliki oleh sebuah entitas bisnis pada suatu waktu tertentu. Ini mencakup uang kertas, koin, dan cek yang belum diuangkan. Kas merupakan salah satu aset paling likuid yang dimiliki oleh perusahaan karena dapat segera digunakan untuk membayar kewajiban atau investasi lainnya. Adapun rincian dari kas dessertbynunu yang ditunjukkan pada ayat jurnal di bawah ini.

Tabel 7. Buku Besar Kas DessertbyNunu

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
31	November	Rp 4,000,000	
2	Desember		Rp 200,000

3	Bayar Air		Rp	100,000
6	Penjualan	Rp 945,000		
7	Bayar Gaji		Rp	500,000
9	Penjualan	Rp 200,000		
10	Penjualan	Rp 145,000		
12	Penjualan	Rp 80,000		
13	Penjualan	Rp 110,000		
15	Penjualan	Rp 37,500		
15	Penjualan	Rp 150,000		
19	Penjualan	Rp 85,000		
19	Bayar Bensin		Rp	50,000
22	Penjualan	Rp 50,000		
23	Pelunasan Piutang	Rp 37,500		
24	Penjualan	Rp 145,000		
28	Bayar Listrik		Rp	50,000
30	Penjualan	Rp 100,000		
31	Penjualan	Rp 1,033,000		
		Rp 7,118,000	Rp	900,000
		Rp 6,218,000		

Sumber: *Hasil Analisis Data, 202*

b) Persediaan

Persediaan atau stok adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual kepada pelanggan dalam operasi bisnisnya. Ini bisa berupa barang jadi yang siap untuk dijual, bahan baku yang akan diproses menjadi produk jadi, atau barang dalam proses produksi. Persediaan dianggap sebagai aset karena memiliki nilai ekonomi yang dapat dikonversi menjadi uang melalui penjualan. Adapun rincian persediaan dessertbynunu yang ditunjukkan pada ayat jurnal di bawah ini.

Tabel 8. Buku Besar Persediaan DessertbyNunu

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
	Saldo Awal	Rp 2,016,000	
		Rp 2,016,000	Rp -
		Rp 2,016,000	

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

c) Modal

Modal merujuk pada sumber daya finansial yang disediakan oleh pemilik atau investor untuk memulai atau menjalankan bisnis. Modal ini dapat berupa modal sendiri (ekuitas pemilik) atau modal pinjaman (hutang). Modal menjadi bagian penting dari struktur keuangan perusahaan karena menjadi basis bagi pengembangan bisnis, pembelian aset, dan operasi sehari-hari. Adapun rincian dari modal dessertbynunu yang ditunjukkan pada laporan perubahan modal di bawah ini.

Tabel 9. Laporan Perubahan Modal DessertbyNunu

Dessertbynunu Laporan Rincian Modal Per: Desember 2023	
Keterangan	Jumlah
Modal Awal	Rp9,516,000.00
Penambahan Modal	Rp0.00
Laba Bersih	Rp129,083.34
Prive	Rp0.00
Modal Akhir	Rp9,645,083.34

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Dessert by Nunu mengalami kinerja keuangan yang positif pada periode Desember 2023. Hal ini ditunjukkan dengan adanya laba bersih yang diperoleh pada periode tersebut. Laba bersih ini meningkatkan modal akhir perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya.

3. Kepatuhan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasis Berbasis Android Digital

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi seperti SI APIK memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan ketepatan dalam menyusun laporan keuangan. Responden wawancara melaporkan bahwa aplikasi tersebut mempermudah akses terhadap data keuangan, memungkinkan pembuatan laporan secara cepat, dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Fitur keamanan dan pembaruan berkala juga memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada pengguna terkait ketepatan laporan keuangan yang dihasilkan. Secara keseluruhan, pemanfaatan aplikasi akuntansi saku telah memberikan solusi yang efisien dan dapat diandalkan bagi pemilik usaha dalam mengelola aspek keuangan mereka.

Penggunaan aplikasi SI APIK menjadi suatu cara yang dilakukan oleh pelaku UMKM, yaitu DessertByNunu dalam menyusun laporan keuangan yang efektif dan tentunya berdasarkan SAK EMKM. Pemilihan aplikasi tersebut untuk lebih mengefisienkan waktu dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Penggunaan aplikasi tersebut juga meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan laporan keuangan saat disusun secara manual, sebab aplikasi SI APIK memiliki fitur otomatisasi pada penginputan transaksi pemasukan dan pengeluaran penjualan usaha yang dijalankan. Adapun kesesuaian antara aplikasi SI APIK dengan SAK EMKM dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kesesuaian SI APIK dengan SAK EMKM

Aspek	SI APIK	SAK EMKM	Keterangan
Prinsip	SI APIK menerapkan prinsip akuntansi yang mendasari SAK EMKM, seperti akuntansi berbasis akrual, entitas bisnis asumsi going concern, dan konsistensi.	Laporan keuangan EMKM disusun berdasarkan prinsip-prinsip dasar akuntansi, yaitu substansi bentuk, dan akrual	Sesuai
Proses Pencatatan Transaksi	SI APIK mencatat semua transaksi dan peristiwa penting yang memengaruhi entitas mikro kecil dan menengah, sebagaimana diatur dalam SAK EMKM	SAK EMKM mengatur transaksi umum yang dilakukan UMKM yang terdiri dari aset dan liabilitas yang tercatat.	Sesuai
Penyajian Laporan Keuangan	Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas,.	Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.	Tidak Sesuai

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) tidak sepenuhnya memiliki kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam beberapa aspek.

Dalam hal prinsip, SI APIK mengikuti prinsip akuntansi yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam SAK EMKM, seperti pencatatan keuangan saat uang diterima atau dibayarkan, sehingga sebuah bisnis dianggap terus berjalan dan konsisten. SAK EMKM menetapkan aturan ini agar UMKM bisa menyusun laporan keuangan dengan benar. Jadi, baik SI APIK maupun SAK EMKM menerapkan prinsip-

prinsip yang sama untuk membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan mereka.

Dalam hal Proses pencatatan transaksi SI APIK mampu mencatat semua transaksi baik itu pendapatan atau aset dan beban atau liabilitas yang tercatat sesuai dengan tanggal pengimputan. SI APIK juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. SAK EMKM di buat sederhana untuk mengatur semua transaksi yang dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukurannya menggunakan biaya yang tercatat sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya . SAK EMKM menetapkan standar untuk laporan keuangan UMKM, antara lain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Pada aspek penyajian laporan keuangan SI APIK membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang bisa diunduh dalam format Excel dan PDF. Sementara itu, SAK EMKM mengharuskan UMKM untuk menyajikan tiga laporan utama dalam laporan keuangan yang terdiri dari beberapa akun, yaitu: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban. Kedua sistem ini bertujuan memberikan informasi keuangan yang lengkap bagi pemilik usaha, serta memastikan keterbukaan dan kepatuhan dalam laporan keuangan UMKM.

SI APIK dan SAK EMKM sama-sama menggunakan prinsip akuntansi yang sesuai untuk UMKM, menekankan pencatatan transaksi. Keduanya mencatat pendapatan dan biaya pada waktu yang tepat, bukan hanya berdasarkan aliran kas. Namun, ada perbedaan dalam penerapannya. Misalnya, SI APIK membolehkan penggunaan metode kas, sedangkan SAK EMKM mewajibkan metode akumulasi pendapatan dan pengeluaran.

Pembahasan

Penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Android untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Tallo mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM disusun dengan mempertimbangkan karakteristik UMKM, termasuk sumber daya terbatas dan skala operasional yang relatif kecil. Dalam konteks ini, aplikasi Android digital menjadi alat yang efektif untuk mempermudah dan meningkatkan akurasi proses penyusunan laporan keuangan. Aplikasi Android memberikan kemudahan akses dan penggunaan yang cepat, memungkinkan pemilik UMKM kuliner di Kecamatan Tallo untuk mencatat transaksi harian, pengeluaran, dan penerimaan secara real-time.

Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan menunjukkan bahwa UMKM seperti DessertByNunu telah menggunakan aplikasi SI APIK sebagai upaya untuk menyusun laporan keuangan dengan lebih efektif, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Keputusan ini diambil untuk mengoptimalkan penggunaan waktu dan menjawab tuntutan kemajuan teknologi. Pemilihan aplikasi tersebut bukan hanya sekadar untuk mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga sebagai langkah untuk menghindari potensi kesalahan

dalam pencatatan laporan keuangan yang mungkin terjadi saat dilakukan secara manual.

Berdasarkan hasil analisis penelitian terkait penggunaan aplikasi berbasis android digital dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu aplikasi SI APIK yang digunakan oleh DessertByNunu bahwa, SI APIK tidak sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM pada semua aspek, kesesuaian hanya berada pada aspek prinsip dan proses pencatatan transaksi, sedangkan pada aspek penyajian laporan keuangan tidak memiliki kesesuaian dengan SAK EMKM. Android memberikan keuntungan ganda bagi UMKM di Kecamatan Tallo. Selain memastikan kesesuaian dengan SAK EMKM, aplikasi tersebut juga meningkatkan efisiensi proses penyusunan laporan keuangan. Otomatisasi yang terdapat dalam aplikasi membantu UMKM memantau keuangan dengan cepat, mengurangi potensi kesalahan, dan mempercepat waktu penyusunan.

Adapun kelebihan dari SI APIK yaitu:

- Tersedia di Android Dan iOS. Aplikasi pembukuan atau pencatatan keuangan SI APIK tersedia untuk versi *smartphone* Android dan iOS.
- Aplikasi SI APIK merupakan salah satu Aplikasi yang dapat di unduh secara gratis di PlayStore ataupun di App Store.
- Terdapat Pilihan Transaksi yang lengkap mulai dari Transaksi yang masuk maupun Transaksi yang keluar.
- Pencatatan keuangan menjadi lebih mudah karena hanya menggunakan *SmartPhone* saja.

Adapun Kekurangan dari SI APIK yaitu :

- Aplikasi SI APIK tidak dapat digunakan tanpa adanya Jaringan Internet.
- Tampilan SI APIK yang kurang menarik, Karena SI APIK di rancang dengan tampilan yang sederhana, sehingga tidak banyak ikon yang terdapat dalam aplikasi ini yang membuat aplikasi ini kurang menarik.
- Dikarenakan SI APIK berbasis aplikasi yang di gunakan di *smartphone*, Jadi apabila *smartphone* tersebut hilang maka seluruh data laporan keuangan yang ada akan hilang.
- Tidak terdapat Catatan Atas Laporan Keuangan pada aplikasi SI APIK sehingga tidak memenuhi standar dari SAK EMKM.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Dalam mencatat transaksi, SI APIK tidak mendukung fitur untuk Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan tidak sepenuhnya mematuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Namun, transaksi tetap dicatat menggunakan pendekatan double entry (debit-kredit), yang memastikan pencatatan yang lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. SI APIK menyediakan berbagai jenis akun yang sesuai dengan persyaratan SAK EMKM, termasuk aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Kedua, SI APIK mampu

menghasilkan laporan keuangan yang mematuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan kemampuan untuk mengekspor laporan keuangan dalam beragam format, termasuk PDF dan Excel, sehingga memudahkan untuk dibagikan dan digunakan untuk keperluan lainnya. Ketiga, SI APIK didesain dengan antarmuka yang user-friendly, sehingga dapat dimengerti dengan mudah oleh pelaku UMKM, bahkan yang tidak memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi. Aplikasi ini dilengkapi dengan panduan dan tutorial komprehensif yang bertujuan untuk membantu pengguna memahami dan menggunakan fitur-fiturnya dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka adapun saran sebagai berikut. Penting bagi pelaku usaha, khususnya UMKM untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan terkait penggunaan aplikasi SI APIK dan pemahaman tentang prinsip-prinsip SAK EMKM. Pendidikan dan pelatihan ini dapat diselenggarakan oleh lembaga pelatihan terkait. Kedua, diperlukan adanya dukungan teknis yang memadai untuk memastikan penerapan yang sukses antara SI APIK dan SAK EMKM. Ini bisa berupa layanan bantuan teknis secara langsung, forum diskusi online, atau sumber daya lainnya yang dapat membantu pelaku usaha dalam menyelesaikan masalah atau pertanyaan terkait penggunaan aplikasi dan penerapan standar akuntansi. Ketiga, penting untuk memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kesesuaian antara SI APIK dan SAK EMKM. Ini membantu memastikan bahwa sistem ini terus berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A., Niarti, Upi., Hermilinda, Tuti. 2021. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-15.
- Ardiansyah, F.A., Rauf, A., Nurman. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Sinomika*, 1(4), 879-890.
- Arliman S, Laurensius. 2017. Perlindungan Hukum Umkm Dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Rechtsvinding*, 6 (3), 387-402.
- Beik, Irfan Syauqi & Arsyianti, Laily Dwi. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eli, Nur M. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Bandung: CV. Graha Mulia Utama.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gasperzs, Jefry., Limba, Benony Franco., Engko, Cecilia., Layn, Yuyun., Bonara, Ribka., Putuhena, Hempry. 2022. Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan UKM Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 28(1), 44-49.

- Habibi, Hasan Lalu & Supriatna, Iyeh. 2021. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry). *Jurnal Akuntansi Literasi*, 1(3), 659-670.
- Hajrah & Badar, M. 2022. Dampak Pandemi Terhadap Penjualan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *Jurnal Kaizen*, 1(2), 1-12.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2022. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ismanto. H, Irawan. W. A. S, 2018. Peran Karakteristik Pemilik, Hubungan Dengan Pelanggan, Komitmen Perilaku, dan Orientasi Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Siasat Bisnis*, 22(1), 76-91.
- Jumady. E, Halim. A, Manja. D, Amaliah. Q. N. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Makassar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 284-293.
- Khavidah, N., Anggraini, A., Rachmawati, R. 2021. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pencatatan Laporan Keuangan di Era Digital. *Jurnal Akuntansi Bisnis* 21(1), 95-110.
- Miles, Matthew B. and Huberman, Micahel A. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Murdiyanto. E. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Mutiah, R. A. 2019. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Internasional Sosial dan Bisnis*, 3(3), 223-229.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurhayati, Enung., Hamzah, Amir., Suhendar, Dadang. 2023. Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha UMKM. *Jurnal Rudence*, 2(3), 41-48.
- Nuvitasari, Ari., Citra, Y, Norita., Martiana, Nina. 2019. Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341-347.
- Pardita, Agus I Wayan dkk. 2019. Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Gianyar, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9 (3), 120-131.

- Prasetyo, Dwi Reynaldi., Utami, Asrli Liliyani. 2022. Sistem nformasi Catatan Atas Laporan Keuangan pada Biro Perencanaan dan Keuangan Badan Riset dan novasi Nasional Berbasis Web. *Jurnal Sistem nformasi*, 7(2), 90-99.
- Putri, D.A., Permatasari, B., Suwarni, E. 2023. Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 119-123.
- Meilisa, Ranny., Nopiandri., Rosalinda, Arista. 2021. Penerapan Aplikasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Desa Tamiang. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Service*, 1(2), 127-135.
- Rismawandi, Hery. 2022. *Akuntansi Keuangan Entitas Mikro dan Kecil Menengah*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Safiah. N. S, Atmaja. E. H, Verawati. M. D. 2019. UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Shofiana, Putri Ana., Damayanti. 2022. *Penerapan Aplikasi Akuntansi Saku Pada Laporan Keuangan UKM (Studi Kasus pada Toko Arienas Motor)*. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(9), 644-654.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, David & Kurniawan, Jaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryanto, Iwani Niken. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah: Suatu Pendekatan Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Zai. I, Laulita. B. N, Nurhidayati. M, Riana. F. S, Jacelyn, Widianana. T. P, Saputra. H. A. T. 2022. Penerapan Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem ERP Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Rumah Makan Has Seven. *Jurnal EKOMA (Ekonomi, Manajemen, Akuntansi)*, 1(2), 223 - 233.
- Zahro, Alfiatuz Nur., Indrianasari, Neny Tri., Yatminiwati, Mimin. 2019. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang). *Jurnal Progress Conference*, 2(1), 685-693.